



IMPLEMENTASI PENGELOLAAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA AL FIKH ORCHARD HQ KLANG, SELANGOR MALAYSIA

Ayna Azzahra, Isra Hayati

Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam,

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Abstrak

Pengelolaan manajemen keuangan berperan penting dalam operasional dan perkembangan suatu bisnis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan implementasi pengelolaan manajemen keuangan di Al Fikh Orchard HQ Malaysia. Al Fikh Orchard HQ Malaysia memiliki Departemen Keuangan yang bertanggung jawab terhadap arus kas keuangan. Departemen Keuangan juga bertanggung jawab menjaga stabilitas keuangan agar tidak terjadi defisit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan narasumber. Hasil dari penelitian ini adalah Al Fikh Orchard HQ Malaysia memiliki stabilitas dan keamanan keuangan yang kuat. Dibuktikan dengan Al Fikh Orchard HQ yang tetap mampu menjaga stabilitas keuangannya walaupun saat pandemi Covid-19 melanda Malaysia dan mempengaruhi banyak unit bisnis lainnya.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Kas, Stabilitas.

PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah salah satu keperluan vital saat ini. Setiap individu berhak mendapatkan pendidikan dalam hidupnya, karena pendidikan merupakan salah satu wadah proses

pengembangan diri yang kedepannya akan berpengaruh pada kelangsungan hidup setiap individu itu sendiri (37-73-1-SM, n.d.). Biaya pendidikan menjadi komponen dasar dalam penyelenggaraan pendidikan, dapat

*Correspondence Address : aynaazhr@gmail.com, israhayati@umsu.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v10i1.2023.101-109

© 2023UM-Tapsel Press

dikatakan bahwa proses pendidikan tidak dapat berjalan tanpa dukungan biaya (Alkurnia & Anggraini, n.d.). Salah satu unsur yang penting dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan agar segi keuangannya dapat berjalan dengan baik adalah pengelolaan manajemen keuangan, karena akan berdampak pada efisiensi anggaran dalam melaksanakan seluruh program sekolah serta mampu mencapai tujuan secara efektif (Munastiwi, 2019).

Tujuan efektif yang diharapkan tercapai dari pengelolaan manajemen keuangan yaitu sebagai berikut (Andiawati, n.d.) :

- a. Memberikan peningkatan terhadap efektifitas dan efisiensi penggunaan keuangan sekolah.
- b. Meningkatkan kualitas akuntabilitas serta transparansi finansial madrasah.
- c. Meminimalisir kemungkinan terjadinya penyalahgunaan dana.

Pengadaan fasilitas pendidikan yang baik tidak hanya membutuhkan kelayakan teknis saja, namun juga membutuhkan dukungan biaya yang merupakan salah satu faktor sumber daya (Rahmah, 2016a). Tak hanya itu, biaya yang sudah ada sekalipun harus dapat dikelola sedemikian rupa agar penggunaannya tepat dan sesuai dengan sasaran yang diharapkan. Pengelolaan keuangan yang dilakukan akan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan fasilitas pendidikan. Jika dana dikelola dengan tidak tepat, maka dikhawatirkan akan mengalami defisit, atau bahkan kemunduran fasilitas pendidikan yang sangat besar. Pengelolaan dana yang tidak tepat akan membuat beberapa aspek yang seharusnya dapat menjadi pendukung perkembangan pendidikan tidak terpenuhi. Misalnya, fasilitas

sekolah, gaji yang harus dibayarkan pada guru dan aspek-aspek lainnya (Yati, n.d.).

Pengelolaan manajemen keuangan merupakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan keuangan, pemanfaatan keuangan hingga pertanggung balasan finansial melalui impian terlaksana maksud pembelajaran secara lancar dan tepat (Kristen et al., n.d.-a). Pengurusan manajemen finansial pada madrasah melandasi pada asas transparansi, akuntabel, efektif, dan efisien (Rahmah, 2016). Asas tersebut dipakai dalam cara pengurusan finansial madrasah yang diawali semenjak persiapan, kenyataan penyambutan, pembayaran uang pembelajaran dan pemeriksaan, serta kemestian (Amaliawati, n.d.)

Instrumen keuangan merupakan salah satu instrumen faktor pendukung keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Instrumen keuangan menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar (*PENERAPAN MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN Di MAN INSAN CENDEKIA SERPONG SKRIPSI*, n.d.). tiap-tiap yayasan pembelajaran tetap memerlukan uang akan mencukupi kebutuhan operasional sehari-hari maupun untuk mengembangkan lembaga pendidikan (Kristen et al., n.d.-b). Kebutuhan dana tersebut antar lembaga pendidikan berbeda-beda. Untuk memenuhi kebutuhan dana lembaga pendidikan harus mampu mencari sumber dana dengan berbagai cara yang efektif dan efisien (Nurhadi et al., n.d.).

Menurut (Sutrisno, 2013), terdapat dua keadaan yang harus digaris bawahi yang berhubungan melalui adminisntrasi finansial di yayasan taman kanak-kanak, diantaranya:

1. Adminisntrasi finansial ialah kelengkapan cara usaha memperoleh dan mendayagunakan semua dana, dengan demikian

terdapat dua aktivitas dalam administrasi finansial di yayasan taman anak-anak, yang satu melacak sebesar tampaknya sumber finansial tersebut, selanjutnya yang kedua memakai seluruh uang yang terdapat atau ditemukan hanya akan kebutuhan pengaturan pembelajaran (Sahputra Napitupulu et al., 2021) .

2. Penggunaan dana tersebut haruslah efektif serta efisien. Penggunaan semua dana haruslah tertib dan mudah dipertanggung jawabkan kepada seluruh pihak yang berkaitan (Suyono et al., n.d.).

Manajemen keuangan merupakan salah satu bahan kajian yang penting dalam memperbaiki kualitas dan peningkatan mutu pendidikan (*43091-ID-Manajemen-Pembiayaan-Dalam-Meningkatkan-Mutu-Pendidikan-Di-Universitas-Dehasen-b*, n.d.). Manajemen keuangan juga meliputi beberapa hal didalamnya (Manajemen Keuangan - Setia Mulyawan, n.d.), yaitu:

- a. Administrasi kas, merupakan kegiatan merencanakan, memperkirakan, mengumpulkan, mengeluarkan dan investasi kas agar sebuah kegiatan operasional bisnis dapat berjalan dengan lancar dan maksimal. Manajer keuangan bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan kas yang akan digunakan untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang. Kas merupakan salah satu unsur paling penting dan urat nadi setiap bisnis karena kas sangat berperan dalam membantu menjaga kinerja keuangan organisasi bisnis

(Manajemen Keuangan - Setia Mulyawan, n.d.)

- b. Administrasi persediaan keharusan, ialah aktivitas penanganan aktiva mulus dan hutang lancar supaya menghasilkan perolehan netto modal kerja yang layak serta meningkatkan profitabilitas (*PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* Made Sri Utami (1) Made Rusmala Dewi S (2), n.d.). Modal kerja merupakan salah satu faktor sumber daya perkembangan suatu bisnis. Modal kerja harus dapat dikelola dengan baik supaya profitabilitas yang didapatkan bernilai tinggi.
- c. Manajemen sumber dana, merupakan kegiatan penyusunan kebijakan organisasi bisnis dalam menentukan sumber dana, jangka waktu serta bentuk pendanaan (Abidin, n.d.). Sumber dana bisa didapatkan dari pihak internal maupun pihak eksternal. Sumber internal didapatkan dari laba. Sedangkan, sumber internal didapatkan dalam bentuk hutang (Cahyaningdyah & Ressany, 2012).
- d. Manajemen piutang, merupakan kegiatan pengelolaan pemberian kredit kepada pihak eksternal. Piutang muncul dari fasilitas pembayaran kredit (Ariani et al., n.d.).

Sebuah organisasi bisnis yang memberikan fasilitas pembayaran secara kredit membutuhkan kebijakan kredit sebagai acuan pokok dalam pemberian fasilitas tersebut. Kebijakan kredit terdiri dari standar kredit, tempo batas waktu pembayaran, pengumpulan piutang dan pemberian diskon (Puri, n.d.).

- e. Manajemen persediaan, merupakan kegiatan menentukan tingkat persediaan yang optimal (Barang & Sawitri, n.d.). Manajer keuangan bertugas menentukan jumlah tingkat persediaan sumber daya untuk periode berikutnya (UNIKOM_Rizky Dwi Prasetyo_bab 2, n.d.). Misalnya, persediaan buku pelajaran, alat tulis dan sumber daya lain yang membantu kegiatan operasional. Manajemen persediaan sangat penting untuk diperhatikan, karena jika terjadi kesalahan dalam pencatatan persediaan, maka akan terjadi kesalahan pula dalam penghitungan perkiraan jumlah laba yang akan diperoleh (Husnah & Si, n.d.).

Pengelolaan keuangan secara umum sebenarnya telah dilakukan dengan baik oleh semua sekolah. Akan tetapi setiap sekolah memiliki perencanaan dan pengelolaan yang berbeda-beda (PENGAWASAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH Sri Rahayu & Jurusan Akuntansi FEB Universitas Jambi, n.d.), begitu juga dengan Al-Fikh Orchard yang merupakan sebuah pusat pendidikan awal kanak-

kanak (Tadika) yang terletak di Klang, Selangor dan berdiri sejak tahun 2011.

Al Fikh Orchard memiliki 11 cabang tadika dan taska yang tersebar di berbagai wilayah di Malaysia, seperti di Kelantan, Perlis, Pulau Pinang, Johor dan lain-lain. Tidak hanya itu, Al Fikh Orchard juga memiliki 26 tadika lain yang bernaung di bawahnya.

METODE PENELITIAN

Cara keterangan yang dipakai dalam keterangan ini ialah cara kualitatif. Cara kualitatif memudahkan peneliti akan bisa mendapatkan data yang objektif

(FILSAFAT_DAN_METODE_PENELITIAN_KUALITATIF, n.d.). cara pengkajian kualitatif ialah cara pengkajian yang dipakai akan memeriksa pada keadaan tujuan yang natural dimana pengkaji ialah sebagai perangkat esensial (Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif, n.d.). Metode pengkajian kualitatif menjabarkan hasil penelitian secara deskriptif. Adapun tujuan yang dipakai dalam pengkajian ini ialah Al Fikh Orchard HQ (Head Quarter) di Klang, Selangor, Malaysia.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap objek penelitian secara langsung (Mania, 2008). Wawancara adalah kegiatan tanya jawab kepada narasumber guna mengumpulkan data (Somantri, 2005). Narasumber dalam penelitian ini adalah CEO Al Fikh Orchard, yaitu Puan Siti Ruzita Ramli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberlangsungan operasional suatu bisnis tak luput dari faktor pengelolaan manajemen keuangan (Dety Mulyanti & Pd, n.d.). Pengelolaan manajemen keuangan harus dilakukan dengan tepat agar operasional organisasi bisnis dapat berjalan dengan lancar serta mengalami perkembangan (Keuangan,

n.d.). Setiap organisasi bisnis memiliki struktur pengelola keuangan yang berbeda-beda. Namun, pada umumnya, pengelolaan manajemen keuangan dipimpin oleh kepala keuangan yang dibagi menjadi dua cabang, yang dimana masing-masing cabang tersebut dipimpin oleh bendahara dan *controller* (Hayat et al., 2018).

Kepala keuangan atau biasa disebut sebagai manajer keuangan memiliki tanggung jawab sepenuhnya atas seluruh kegiatan yang terkait dengan keuangan organisasi bisnis, baik dalam skala kecil maupun skala besar. Manajer keuangan juga harus mampu memiliki kemampuan pemecahan setiap masalah yang terjadi pada hal-hal yang berkaitan dengan keuangan (*Manajemen Keuangan Agribisnis: PENGANTAR DASAR AKUNTASI*, n.d.). Misalnya, sebuah organisasi bisnis memiliki masalah terhadap pemenuhan kebutuhan modal yang akan digunakan untuk kegiatan produksi di periode selanjutnya. Maka, manajer keuangan harus mampu memecahkan masalah tersebut dengan solusi yang paling tepat.

Manajer keuangan dituntut untuk berupaya agar organisasi bisnis dapat mengeluarkan beban biaya yang jumlahnya sedikit, namun peluang keuntungan yang didapatkan nilainya besar

(Putrifirdausi,+Production+editor,+Manajemen+keuangan+bagi+perusahaan, n.d.). Maka dari itu, manajer keuangan serta seluruh karyawan pengelola keuangan memiliki kewajiban dan kedudukan yang amat vital dalam kegiatan operasional dan upaya pengembangan bisnis itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan narasumber Puan Siti Ruzita Ramli, sebagai CEO Al-Fikh Orchard. Pengkaji mendapatkan kira-kira hal yang terpaut dengan pengurusan administrasi keuangan pada Al-Fikh Orchard sebagai berikut:

a. Perencanaan Penganggaran
Pembiayaan Pendidikan

Cara yang pertama dalam persiapan perhitungan bayaran pembelajaran pada Al Fikh Orchard HQ yakni diawali melalui diskusi yang mengupas maksud esensial sepanjang satu tahun ajaran. Kemudian kepala Departemen Keuangan Al Fikh Orchard HQ yaitu Puan Anizah Bt. Samah selaku orang yang paling bertanggung jawab dibidang keuangan untuk membuat diskusi akan mengatur draf perhitungan jumlah pemasukan dan pembelanjaan. Diskusi keterangan ini dihadiri oleh Puan Siti Ruzita Ramli sebagai CEO Al Fikh Orchard dan staff perwakilan setiap cabang. Kemudian, nantinya akan terdapat gambaran mengenai pendapatan dan perbelanjaan yang diperlukan dalam jangka pendek ataupun diperpanjang. Kemudian akan pemecahan porsi pengeluaran berbanding melalui keperluan pada buatan diskusi. Pemecahan skala bayaran tercantum akan keperluan madrasah seperti alat dan prasarana, gaji pendidik dan karyawan, bayaran petualangan, bayaran ekstrakurikuler dan pengembangan, serta kebutuhan-kebutuhan lainnya yang terpaut melalui cara menuntut ilmu.

b. Implementasi atau
Pengelolaan Pembiayaan
Pendidikan

Pelaksanaan keuangan merupakan implementasi dari perencanaan keuangan yang telah disusun sebelumnya dan dapat dilakukan penyesuaian bila diperlukan (ISKANDAR Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Jl Yasin Limpo No, n.d.). Pelaksanaan keuangan di Al Fikh Orchard HQ dilakukan oleh Departemen Keuangan. Departemen Keuangan Al Fikh Orchard HQ bertugas untuk melakukan pencatatan arus kas keuangan, baik dalam bentuk pemasukan maupun

pengeluaran. Mereka juga bertugas menyusun *payment voucher, invoice, receipt* dan dokumen-dokumen keuangan lain yang diperlukan kemudian mengirimkannya ke Al Fikh Orchard seluruh cabang maupun pihak lain yang memiliki ikatan kerjasama. Misalnya, ketika Al Fikh Orchard HQ mengadakan kegiatan Seminar Haji Cilik (SHC) dan bekerjasama dengan beberapa cabang tadika Al Fikh Orchard. Staf Departemen Keuangan mengirimkan *invoice* yang berisikan tagihan kewajiban pembayaran yang harus dibayarkan kepada masing-masing Tadika tersebut. Al Fikh Orchard HQ memberikan tempo batas waktu kewajiban pembayaran yang harus dilakukan oleh seluruh cabang atau pihak lain yang memiliki ikatan kerjasama. Namun, jika terdapat pihak lain yang mengalami permasalahan keterlambatan pembayaran kepada Al Fikh Orchard HQ, maka staf Departemen Keuangan bertugas untuk menghubungi pihak tersebut dan menindaklanjuti masalah keterlambatan pembayaran.

Al Fikh Orchard HQ juga memberikan fasilitas pembayaran kredit, sehingga hal ini dapat memudahkan pihak-pihak terkait untuk melakukan pembayaran dan dapat membantu mereka menjaga stabilitas keadaan keuangannya masing-masing.

c. Pengawasan dan Pertanggungjawaban dan Pengawasan dan pertanggungjawaban dalam pembiayaan pendidikan di Al Fikh Orchard HQ dilakukan oleh departemen keuangan yang dipimpin oleh *Chief Officer (CO)* yaitu Puan Anizah Bt.Samah. *Chief Officer* memiliki tanggung jawab sepenuhnya atas seluruh kegiatan yang terkait dengan keuangan organisasi bisnis, baik melalui perbandingan kecil ataupun perbandingan besar. *Chief Officer* juga harus mampu memiliki kemampuan pemecahan setiap masalah yang

kedapatan menurut hal-hal yang bertautan melalui keuangan (*Manajemen Keuangan Agribisnis: PENGANTAR DASAR AKUNTASI*, n.d.). *Chief Officer* pada Al Fikh Orchard HQ bertanggung jawab untuk menjaga stabilitas dan keamanan keuangan serta segala aktivitas kegiatan pengelolaan keuangan. Pertanggungjawaban dilakukan kepada CEO Al Fikh Orchard, yaitu Puan Siti Ruzita Ramli. Laporan dilakukan setiap sebulan sekali sebagai bentuk pertanggungjawaban, kemudian membuat rekapan gabungan laporan keuangan setiap akhir semester.

d. Evaluasi Pembiayaan Pendidikan

Evaluasi dilakukan untuk melihat apakah pengelolaan keuangan yang menduga diraih usai berbanding melalui maksud yang menduga ditentukan lebih dahulu bersama akan pembuatan strategi selanjutnya jika ada yang tidak berbanding melalui taktik pertama. Cara penilaian keuangan pada Al Fikh Orchard HQ dilakukan secara rutin oleh kepala departemen keuangan dan semua staff keuangan pada setiap cabang. Kemudian, CEO Fikh Orchard melakukan evaluasi terhadap kinerja dan target-target yang telah dicapai untuk menjadi acuan untuk lebih baik kedepannya.

e. Kekuatan stabilitas keuangan Al Fikh Orchard HQ

Setiap unit yang menjalankan bisnis tentunya memiliki beberapa kendala dan masalahnya masing-masing. Apalagi, saat munculnya wabah virus Covid-19 di berbagai belahan dunia. Tak terkecuali di wilayah Malaysia. Sehingga pada tanggal 18 Maret 2020, Pemerintah Malaysia mengeluarkan kebijakan aturan Perintah Kawalan Pergerakan (PKP) (Tahajuddin et al., 2021) yang wajib diikuti dan dilaksanakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Aturan PKP membuat beberapa kegiatan harus

dibatasi (Hafizah Yusoff & Ridhwan Sarifin ABSTRAK, 2021). Tak hanya itu, banyak perusahaan yang akhirnya juga melakukan PHK terhadap beberapa karyawannya akibat dari berbagai macam faktor, salah satunya yaitu keadaan keuangan perusahaan yang semakin melemah (Indayani & Hartono, 2020).

Namun, hal itu tidak terjadi di Al Fikh Orchard HQ. Pada tahun 2020 sejak awal PKP diterapkan, Al Fikh Orchard HQ tidak melakukan pemberhentian karyawan. Mereka menemukan solusi yang lebih tepat untuk memecahkan masalah ini, yaitu melakukan kebijakan pemotongan gaji sebagian karyawan. Kemudian, pada tahun 2021, yakni tahun kedua PKP diterapkan, Al Fikh Orchard HQ tetap konsisten untuk tidak melakukan pemberhentian karyawan dan bahkan Al Fikh Orchard HQ tidak lagi melakukan pemotongan gaji terhadap sebagian karyawan.

Pada tahun 2019-2020, Al Fikh Orchard HQ juga pernah memberikan bantuan modal usaha dalam bentuk uang sebanyak hampir RM55.000 kepada 4 orang usahawan yang merupakan mahasiswa S2 untuk mendirikan tadika. Hingga saat ini, tadika-tadika tersebut masih berdiri dan beroperasi serta masih berada dibawah pemantauan Al Fikh Orchard HQ.

Ini menunjukkan bahwa kinerja departemen keuangan sudah cukup kuat dalam menjaga stabilitas dan keamanan keuangan Al Fikh Orchard HQ. Meskipun demikian Al Fikh Orchard HQ tetap ikut memperhatikan dan membantu perkembangan berbagai cabang Al Fikh Orchard serta tadika lain yang bernaung di bawah Al Fikh Orchard dengan cara melakukan promosi dan pemasaran mengenai tadika-tadika tersebut. Promosi dan pemasaran dilakukan lewat media sosial.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih diucapkan untuk seluruh pihak yang terkait dalam penulisan artikel jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

37-73-1-SM. (n.d.).43091-ID-manajemen-pembiayaan-dalam-meningkatkan-mutu-pendidikan-di-universitas-dehasen-b. (n.d.).

Abidin, A. A. (n.d.). *MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN TINGGI DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Swasta Menengah di Surabaya)*.

Alkurnia, R., & Anggraini, A. (n.d.). *PENGLOLAAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN (Studi pada sekolah Al-Islam dan Muhammadiyah di Surakarta)*.

Amaliawati, S. (n.d.). *PENGLOLAAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA INSTITUSI PENDIDIKAN: STUDI KASUS PADA SMP PRAWIRA MARTA KARTSURA*.

Andiawati, E. (n.d.). *PENGLOLAAN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN/SEKOLAH*.

Ariani, A., Ekonomi dan Bisnis, F., & Manajemen Keuangan, J. (n.d.). *OPTIMALISASI MANAJEMEN PIUTANG PADA UD. MITRASANTIKA FURNITURE DI SURABAYA*.

Barang, P., & Sawitri, D. (n.d.). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN "ELECTROLUX AUTHORIZED SERVICE CV. MOMENTUM TEKNIK."*

Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif. (n.d.).

Cahyaningdyah, D., & Ressany, Y. D. (2012). PENGARUH KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. In *JDM* (Vol. 3, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>

Dety Mulyanti, D. R., & Pd, M. (n.d.). *Manajemen Keuangan Perusahaan*.

FILSAFAT_DAN_METODE_PENELITIAN_KUALITATIF. (n.d.).

Hafizah Yusoff, N., & Ridhwan Sarifin ABSTRAK, M. (2021). Reaksi Masyarakat Malaysia terhadap Perintah Kawalan Pergerakan (PKP) Semasa Penularan Wabak Covid-19 Malaysian's Reactions on Movement Control Order (MCO) during the Covid-19 Pandemic. *Akademika*, 91(2), 69–78. <https://doi.org/10.17576/akad-2021-9102-06>

Hayat, A., Yamin, M., Hamdani, N., Ridwan, M., Abdul, R., Murni, R., Nasution, D., & Anajemen Euangan, M. K. (2018). *MADENATERA QUALIFIED PUBLISHER Diterbitkan atas kerjasama*. <http://www.penerbitmadenatera.co.id>

Husnah, S. E., & Si, M. (n.d.). *MANAJEMEN KEUANGAN MAKALAH MANAJEMEN PERSEDIAAN (Inventory Management)*.

Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 18(2). <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>

ISKANDAR Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Jl Yasin Limpo No, J. H. (n.d.).

IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN.

Keuangan, B. L. (n.d.). *Analisis Konsep Manajemen Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk*. <https://www.researchgate.net/publication/350035268>

Kristen, U., Wacana, S., Istiqomah, A., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (n.d.-a). *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan FKIP Manajemen Keuangan Sekolah di TK Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Full Day School*. 7, 218–222.

Kristen, U., Wacana, S., Istiqomah, A., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (n.d.-b). *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan FKIP Manajemen Keuangan Sekolah di TK Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Full Day School*. 7, 218–222.

Manajemen Keuangan - Setia Mulyawan. (n.d.).

Manajemen Keuangan Agribisnis: PENGANTAR DASAR AKUNTASI. (n.d.).

Mania, S. (2008). *OBSERVASI SEBAGAI ALAT EVALUASI DALAM DUNIA PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN* (Vol. 11, Issue DESEMBER).

Nurhadi, M. A., Alternatif, M., Daya, S., & Pendidikan, P. (n.d.). *MENCARI ALTERNATIF SUMBER DAYA PENDANAAN PENDIDIKAN*.

PENERAPAN MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN di MAN INSAN CENDEKIA SERPONG SKRIPSI. (n.d.).

PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Made Sri Utami (1) Made Rusmala Dewi S (2). (n.d.).

PENGAWASAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH Sri Rahayu, P., & Jurusan Akuntansi FEB Universitas Jambi, D. (n.d.). *Halaman /15*.

Puri, D. S. (n.d.). *MANAJEMEN PIUTANG DAN PERSEDIAAN*.

putrifirdausi,+Production+editor,+Manajemen+keuangan+bagi+perusahaan. (n.d.).

Rahmah, N. (2016a). *Journal of Islamic Education Management Oktober* (Vol. 1, Issue 1).

Rahmah, N. (2016b). *Journal of Islamic Education Management Oktober* (Vol. 1, Issue 1).

Sahputra Napitupulu, D., Zamil, A., & Alfiyah, S. (2021). *MUDABBIR (Journal Research and Education Studies) ADMINISTRASI KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM* (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>

Somantri, G. R. (2005). MEMAHAMI METODE KUALITATIF. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>

Suyono, D., Eko, F., Prakoso, A., Pemerintahan, I., Pancasakti, U., Jalan, T., No, H., & Timur, K. T. (n.d.). *INDONESIAN GOVERNANCE JOURNAL (Kajian Politik-Pemerintahan) Implementasi Program Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Slawi Kulon Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2017.* <http://e-journal.upstegal.ac.id/index.php/igi>

Tahajuddin, S. bin, Mohd Kassim, A. W., Justine, J., & Ibrahim, I. S. (2021). Cabaran dalam Proses Kutipan Data Kaedah Kualitatif Ketika Perintah Kawalan Pergerakan (PKP) dan Pandemik Covid-19. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 6(9), 35–48. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v6i9.1034>

UNIKOM_Rizky Dwi Prasetyo_bab 2. (n.d.).

Yati, R. (n.d.). *PERAN MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH DI DALAM PENDIDIKAN.*